

MENGUJI KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF

Riski Rahayu

Program Studi Magister Pendidikan IPS, Universitas Bhinneka PGRI

riskirahayu27@gmail.com

Sulastri Rini Rindrayani

Program Studi Magister Pendidikan IPS, Universitas Bhinneka PGRI

Abstrak

Data adalah hal penting yang harus ada dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Kegiatan mengumpulkan data lalu mengolahnya adalah pekerjaan yang sulit. Karena jika data yang memperoleh tidak sesuai, maka hasil penelitian juga tidak sesuai, menguji keabsahan data merupakan hal penting dalam proses penelitian. Makalah ini dibuat untuk memahami cara pengujian kevalidan data pada penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah *study literature* dengan teknik pengumpulan data berupa artikel ilmiah dari *google schooler* dan buku refensi lainnya yang berkaitan dengan pembahasan makalah ini, teknik analisa yang digunakan adalah dengan mengolah data yang terkumpul, penyajikan data dan menarik kesimpulan diakhir. Dari hasil kajian ini dapat diuraikan bahwa proses menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif memiliki empat tahapan, yaitu: meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Kata Kunci: Keabsahan data, Penelitian Kualitatif

Abstract

Data is an important thing that must be present in both qualitative and quantitative research. Collecting data and then processing it is a difficult job. Because if the data obtained is not suitable, then the research results are also not suitable, testing the validity of data is important in the research process. This paper is made to understand how to test the validity of data in qualitative research. The approach used is literature study with data collection techniques in the form of scientific articles from google schooler and other reference books related to the discussion of this paper, the analysis technique used is to process the collected data, present the data and draw conclusions at the end. From the results of this study, it can be explained that the process of testing the validity of data in qualitative research has four stages, namely: credibility (internal validity), transferability (external validity), dependability (reliability), and confirmability (objectivity).

Keyword : Data Validity, Qualitative Research.

PENDAHULUAN

Penelitian atau riset begitu lekat dengan kehidupan manusia. Leedy dan Ormrod (2010) mendefinisikan penelitian sebagai proses sistematis mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi (data) untuk meningkatkan pemahaman manusia tentang fenomena yang diminati atau dikhawatirkan. Dalam konteks tersebut, terbukti bahwa orang sering menggunakan pendekatan sistematis ketika mereka mengumpulkan dan menafsirkan informasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023)

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan terstruktur karena kegiatan ini berlangsung mengikuti suatu tahap dan proses tertentu. Salah satu prosesnya adalah tahap pengumpulan data penelitian (Husnullail et al., 2024)

Arikunto (2013) menyebutkan bahwa pengumpulan data adalah suatu usaha sistematis dengan prosedur terstandar untuk memperoleh ukuran tentang variabel dan jawaban atas pertanyaan penelitian. Keabsahan Data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi dari pada sikap dan jumlah orang.

Lexy. J. Moleong (2004) memberikan solusi sebagai panduan umum untuk mengoptimalkan cara-cara menguji/memastikan temuan, dengan kata lain apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan dan kepercayaan data secara cermat dan teliti, agar penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data , menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan (Ghony dan Almanshur, 2012). Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya (Syahrani, 2020).

Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan data tidak menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang tepat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Perlu melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Maka dalam makalah ini akan dijelaskan tentang menguji keabsahan data penelitian kualitatif (Mekarisce, 2020)

METODE PENELITIAN

Penyusunan makalah ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang diambil adalah *study literature* atau penelitian kepustakaan, yang mana akan mengkaji kembali temuan terdahulu berkaitan dengan etika penelitian serta penjelasannya. Penyusunan makalah menggunakan data sekunder yang berasal dari temuan terdahulu yang dikutip sesuai patokan dalam penulisan ilmiah. Adapun metode analisa data yang dipakai dalam penelitian adalah analisis diskriptif kualitatif yang bertujuan menganalisis pokok permasalahan terkait dengan pengujian keabsahan data dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check*

- a. Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data, baik yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Lamanya perpanjangan pengamatan sangat bergantung kepada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.
- b. Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- c. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam cara dan beragam waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.
 - Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan akhirnya diminta kesepakatan (*member check*) untuk mendapatkan kesimpulan.
 - Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

- Triangulasi waktu berkaitan dengan keefektifan waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang valid, sehingga lebih kredibel.
- d. Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Peneliti berusaha mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
- e. Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini dapat berupa foto-foto, rekaman, dan dokumen otentik.
- f. *Member check* adalah proses pengecekan data yang berasal dari pemberi data. *Member check* bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.

2. **Pengujian *Transferability***

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan seberapa tepat hasil penelitian dapat di terapkan kepada populasi tempat sampel penelitian diperoleh. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung kepada pemakai.

3. **Pengujian *Dependability***

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

4. **Pengujian *Conformability***

Pengujian *conformability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *conformability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hasil penelitian berfungsi sebagai proses penelitian yang dilakukan, berarti dapat dikatakan bahwa penelitian itu telah memenuhi ukuran uji *conformability*. Dalam suatu penelitian, uji confirmabilitas

dilakukan oleh peneliti dengan mengkonfirmasi hasil penelitian kepada beberapa pihak diantaranya yang terkait dengan tujuan penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam makalah ini adalah suatu penelitian tidak dianggap benar dan tepat apabila tanpa pengujian keabsahan data, dalam penelitian kualitatif data yang di peroleh harus bisa dipertanggungjawabkan. Untuk menguji keabsahan data tersebut maka peneliti harus melakukan tahapan pengujian *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chony, Djunaidi M. dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah*. *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.
- John W. Creswell, (2013) *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi Ketiga, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Mekarisce, A. A. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Miles, B. Matthew and Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta : Universitas Indonesia (UI Press).
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). *Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Syahrani, M. (2020). *Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif*. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23. <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.